

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan dan dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jawaban atas permasalahan penelitian ini adalah:

1. Yufana Putri Make Up Artist belum memiliki laporan keuangan resmi karena terbatasnya sumber daya manusia yang ahli dalam bidang akuntansi serta kurangnya pemahaman pemilik mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.
2. Karena belum memiliki laporan keuangan, pemilik usaha Yufana Putri Make Up Artist kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Hal ini juga menghambat upaya pemilik untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga keuangan.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) bagi usaha jasa kecantikan Yufana Putri Make Up Artist. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari transaksi bisnis sehari-hari perusahaan. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

4. Berdasarkan informasi yang diperoleh, usaha Yufana Putri Make Up Artist secara konsisten menghasilkan keuntungan. Data yang tersedia saat ini mencakup arus kas masuk dan keluar, serta informasi terkait pendapatan, persediaan, aset, dan beban operasional. Dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), kualitas informasi keuangan perusahaan dapat ditingkatkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis, penulis memberikan beberapa rekomendasi terkait penyusunan laporan keuangan untuk usaha Yufana Putri Make Up Artist. Rekomendasi ini dapat dijadikan acuan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih baik:

1. Perusahaan disarankan untuk mendalami pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan menyesuaikan proses akuntansi yang sudah berjalan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan relevan. Dengan demikian, pemilik usaha dapat memperoleh informasi yang lebih baik mengenai kondisi keuangan perusahaan.
2. Agar proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih efisien, pemilik usaha disarankan untuk menggunakan aplikasi berbasis akuntansi.
3. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan, pemilik usaha sebaiknya mengirimkan salah satu karyawan untuk mengikuti pelatihan akuntansi.